

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis keberadaan *flypaper effect* serta faktor-faktor yang memengaruhi belanja daerah pada kabupaten/kota di Wilayah Indonesia Timur (Papua, Papua Barat, Maluku, dan Maluku Utara) selama 2016–2023. Data sekunder bersumber dari BPS (PDRB per kapita, jumlah penduduk, kemiskinan) dan DJPK Kemenkeu (PAD, belanja daerah, pajak daerah, dan DAU), membentuk panel 418 observasi yang mencakup 51 kabupaten dan 5 kota. Model diestimasi menggunakan pendekatan data panel *Fixed effect*.

Penelitian ini menggunakan metode *Fixed effect model* yang diestimasi dengan Two-Stage Least Squares (FEM-TSLS) untuk mengatasi permasalahan endogenitas pada variabel independen, dengan *robust standard errors* (HAC) guna mengantisipasi heteroskedastisitas dan autokorelasi. Pengolahan dan estimasi dilakukan di Stata 17. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah dan belanja daerah. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah DAU, PDRB ADHB per kapita, jumlah penduduk, pajak daerah, dan Tingkat Kemiskinan.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa PAD, DAU, dan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah; sementara PDRB per kapita dan tingkat kemiskinan tidak signifikan. Nilai R^2 model sebesar 0,6705. Uji *flypaper effect* dilakukan dengan membandingkan koefisien DAU dan PAD terhadap belanja daerah. Karena koefisien PAD (2,305963) lebih besar dari DAU (0,470458) dan keduanya signifikan, maka tidak ditemukan fenomena *flypaper effect* pada sampel penelitian ini. Temuan ini mengimplikasikan bahwa peningkatan belanja daerah di Wilayah Indonesia Timur lebih didorong oleh kemampuan fiskal daerah (PAD) ketimbang ketergantungan pada transfer umum (DAU).

Kata kunci : Pendapatan Asli Daerah, Belanja Daerah, *Flypaper effect*, Two Stage Least Square (TSLS)

